

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa ide Yadi Mulyadi dalam menciptakan suatu karya komposisi merupakan suatu kreativitas yang baik. Pada dasarnya sebuah seseorang dapat dikatakan kreatif apabila ide/ gagasan yang ia miliki telah diwujudkan. Dalam hal ini Yadi Mulyadi berhasil merealisasikan idenya kedalam suatu karya, yang juga telah berhasil ia tunjukkan kepada masyarakat luas melalui pertunjukan-pertunjukan yang telah dilaksanakan.

Dalam karya Bakikik ini dipengaruhi oleh latar belakang Yadi selaku orang yang menggeluti seni karawitan dan juga seni musik barat, sehingga karya yang dibuat perpaduan antara musik karawitan dan musik barat dengan konsep glocalizer. Selain itu, pengaruh musik di abad ke-20 ini juga mempengaruhi karya Bakikik untuk lebih bebas dikembangkan tanpa harus terpatok dengan aturan-aturan yang ada. Dalam Pemilihan tonalitas serta rangkaian nada dipertimbangkan oleh Yadi Mulyadi dalam karya Bakikik ini. Pada konsepnya Yadi Mulyadi ingin menggabungkan musik tradisi dengan musik barat pada karya ini, namun tetap Yadi lebih menonjolkan musik tradisi dimana terdapat bagian-bagian solo dengan Toleat, Vokal/Beluk, serta angklung toel sebagai melodi utamanya.

Karya bakikik yang diciptakan yadi mulyadi dengan ide kreativitas yang merupakan interpretasi dari “Kaulinan Barudak” dengan konsep glocalizer dengan menggunakan alat musik angklung, toleat dan beluk sebagai alat musik lokal yang dikemas menjadi lebih dinamis dengan musik jazz. Bentuk dari karya ini A-B-C yang merupakan *ternery* atau 3 bagian.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa, ide konseptual yadi mulyadi dalam menciptakan suatu karya komposisi telah melahirkan kreatifitas pengembangan musikal.

## 5.2 Saran

Pada dasarnya, dalam menciptakan sebuah karya seni khususnya komposisi musik siapa saja berhak dan bebas sesuai dengan keinginan serta ide gagasan yang dimiliki. Namun, seni juga memiliki disiplin ilmu batasan, pengembangan dan analisis ke arah yang lebih baik. Musik semakin berkembang terlebih musik abad-20 dalam menciptakan suatu komposisi sudah mengalami pembebasan dari aturan yang ada. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menyarankan untuk lebih optimis dalam menciptakan suatu karya atau komposisi khususnya para creator-creator, penggiat seni terlebih untuk musik angklung. Melihat minimnya repertoar musik angklung membuat angklung sendiri tidak memiliki identitas musiknya sangatlah disayangkan. Selain itu, analisis musik sangat disarankan bagi penggiat musik yang merujuk pada analisis berikutnya ke arah yang lebih baik, sehingga kelanjutan perkembangan musik terus berlangsung.